

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Analisis dampak lalu lintas, untuk selanjutnya disebut Andalalin adalah studi/kajian mengenai dampak lalu lintas dari suatu kegiatan dan/atau usaha tertentu yang hasilnya dituangkan dalam bentuk dokumen Andalalin atau perencanaan pengaturan lalu lintas. Hal ini dikaitkan bahwa setiap perubahan guna lahan akan mengakibatkan perubahan di dalam sistem transportasinya. Rumah sakit, mal yang besar, atau stadion ataupun kawasan pemukiman yang baru akan mempengaruhi lalu lintas yang ada di sekitar kegiatan baru tersebut. Dengan andalalin maka dapat diperhitungkan berapa besar bangkitan perjalanan baru yang memerlukan rekayasa lalu lintas dan manajemen lalu lintas untuk mengatasi dampaknya.

Setiap rencana pengembangan pusat kegiatan, pemukiman dan infrastruktur yang akan menimbulkan gangguan keamanan, keselamatan, ketertiban dan kelancaran lalulintas dan angkutan jalan, wajib dilakukan analisis terhadap dampak lalulintas (andalalin), merujuk pada Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang lalulintas dan angkutan jalan pasal 99 ayat (1).

Analisis dampak lalulintas (andalalin) merupakan suatu studi khusus untuk menilai efek-efek yang ditimbulkan oleh lalulintas yang dibangkitkan oleh suatu pengembangan kawasan di sekitarnya. Andalalin pada dasarnya merupakan analisis pengaruh pengembangan tata guna lahan terhadap sistem pergerakan arus lalu lintas di sekitarnya yang diakibatkan oleh bangkitan lalulintas yang baru, lalulintas yang beralih, dan oleh kendaraan keluar masuk dari atau ke kawasan

kajian.

Sesuatu kawasan perkotaan terdiri dari bermacam kegiatan, misalnya bekerja, berbelanja, hiburan dan lain-lain. Aktifitas-aktifitas ini mengambil tempat pada kawasan tanah (kantor, pabrik, pertokoan, rumah dan lain-lain). Kawasan tanah ini umumnya diucap selaku tata guna lahan. Dalam pemenuhan kebutuhan, manusia melaksanakan interaksi ataupun pergerakan antara tata guna lahan tersebut, dengan memakai fasilitas serta prasarana transportasi.

Pasar Tradisional Mandonga adalah salah satu pasar yang ada di Kota Kendari. Pasar Tradisional Mandonga menjadi salah satu pusat perbelanjaan bagi masyarakat Kota Kendari. Pasar Tradisional Mandonga ini dilengkapi dengan berbagai fasilitas diantaranya toilet, lahan parkir dan lain lainy.

Tingkat kepadatan dan keramaian lalu lintas pada Jalan Lasandara Kota Kendari sangat besar karena adanya aktifitas Pasar Tradisional Mandonga. Masyarakat sekitar memanfaatkan Pasar Tradisional Mandonga sebagai pusat perekonomian, terutama jual beli bahan pangan dan sandang. Karena banyaknya pengunjung yang datang berbelanja dan keterbatasan lahan pada ruang parkir di Pasar Tradisional Mandonga sehingga membuat masyarakat yang datang berbelanja parkir sembarangan di bahu jalan, akibatnya membuat jalan tersebut mengalami hambatan samping Tinggi dan kemacetan.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Dampak Lalu Lintas Akibat Keterbatas Lahan Pada Ruang Parkir Pasar Tradisional Mandonga Kota Kendari”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi permasalahan yang ada pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana ketersediaan ruang parkir di Pasar Tradisional Mandonga?
2. Seberapa besar hambatan samping pada Jalan Lasandara depan Pasar Tradisional Mandonga?
3. Bagaimana kinerja pada Jalan Lasandara depan Pasar Tradisional Mandonga Kota Kendari?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis ketersediaan ruang parkir di Pasar Tradisional Mandonga.
2. Menganalisis hambatan samping pada Jalan Lasandara depan Pasar Tradisional Mandonga
3. Menganalisis kinerja Jalan Lasandara depan Pasar Tradisional Mandonga Kota Kendari

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan untuk membuka wawasan masyarakat bahwa parkir di badan jalan bukan sekehendak hati namun sesuai peraturan yang ada.
2. Sebagai masukan bagi pemerintah Kota Kendari dalam pengelolaan parkir khususnya di sekitar area pasar mandonga yang mempunyai lahan parkir yang terbatas.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Penelitian ini dilakukan di pasar Tradisiona Mandonga Kota Kendari di Jalan Lasandara.
2. Penelitiaan ini tidak menghitung kebutuhan parkir pasar Tradisional Mandonga Kota Kendari.
3. Objek penelitian meninjau semua kendaraan yang melintas pada Jalan Lasandara
4. Waktu pengambilan data di lakukan selama 2 hari yaitu pada hari Senin dan Hari minggu pukul 07:00-18:00.